

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENCEGAHAN
PENGULANGAN TINDAK PIDANA YANG
DILAKUKAN OLEH LEMBAGA PEMSYARAKATAN
(STUDI PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS
IIA BATAM)**

SKRIPSI



Oleh
Survival Hia
130710073

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENCEGAHAN
PENGULANGAN TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH
LEMBAGA PEMSYARAKATAN (STUDI PADA LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS IIA BATAM)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana**



Oleh

Survival Hia

130710073

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Survival Hia
Npm : 130710073
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

“Analisis Yuridis Terhadap Pencegahan Pengulangan Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Lembaga Pemasyarakatan (Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam)”

Adalah hasil karya sendiri bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis kutipan dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dari daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur Plagiasi, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Batam, 15 Maret 2018

Survival Hia

130710073

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENCEGAHAN
PENGULANGAN TINDAK PIDANA YANG
DILAKUKAN OLEH LEMBAGA PEMASYARAKATAN
(STUDI PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS
IIA BATAM)**

Oleh:

Survival Hia

130710073

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
tertera dibawah ini**

Batam, 15 Maret 2018

Effendi Sekedang, S.H., M.H.

Pembimbing

ABSTRAK

Belum jeranya narapidana akan sanksi hukum yang diterimanya membuat narapidana terus melakukan pengulangan tindak pidana setelah bebas dan kembali dalam lingkungan masyarakat, tentunya ini menjadi masalah yang harus diperhatikan secara menyeluruh oleh Lembaga Pemasyarakatan sebagai lembaga yang menjadi proses akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana. Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: pertama apa yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan untuk mencegah terjadinya pengulangan tindak pidana dan kedua apa kendala yang dihadapi oleh Lembaga pemasyarakatan. Pengulangan tindak pidana merupakan perbuatan tindak pidana yang berdiri sendiri yang mana satu atau lebih telah dijatuhi hukuman oleh pengadilan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif dan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan salah satu petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam. Hasil penelitian adalah pencegahan pengulangan tindak pidana yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan yaitu dengan cara melakukan pembinaan kepribadian (memberikan pendidikan kerohanian, kesadaran berbangsa dan bernegara, kesehatan, pembinaan olahraga, intelektual atau kecerdasan), pembinaan keterampilan dan rehabilitasi. Di sisi lain terdapat juga kendala-kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran diri dari warga binaan pemasyarakatan, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pembinaan, kurangnya sumber daya manusia dalam hal ini tenaga ahli dan kurangnya jumlah petugas Lembaga Pemasyarakatan serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mencegah pengulangan tindak pidana.

Kata kunci : pengulangan tindak pidana, Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

Not yet the rampant convicted criminal will be the legal sanction it receives make the inmates continue to repeat the criminal act after free and back in the community, this must be a problem that must be considered thoroughly by the Penitentiary as an institution that becomes the final process of criminal punishment system in criminal justice. The studies undertaken in this study include: first what is done by Penitentiary to prevent the happening of repetition of crime and second what is constraint faced by Penitentiary. Repetition of criminal acts is a stand-alone act of crime in which one or more has been sentenced by a court. This research uses empirical law research method. The approach taken is qualitative and data collection by conducting interviews with one officer of Class IIA Batam Penitentiary. The result of this research is prevention of repetition of criminal acts committed by Correctional Institution that is by way of personality development (giving spiritual education, awareness of nation and state, health, sports coaching, intellectual or intelligence), skill and rehabilitation coaching. On the other hand there are also constraints faced by the lack of self-awareness of prisoners, lack of facilities and infrastructure that support the development, lack of human resources in this case the experts and the lack of prison officers and lack of community involvement in preventing the repetition of acts criminal.

Keywords: *repetition of criminal acts, Penitentiary*

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda S.Kom., M.SI, selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd, selaku Dekan Program Studi Ilmu Sosial Dan Humaniora.
3. Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.
4. Bapak Effendi Sekedang, S.H., M.H, selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.
5. Bapak/Ibu Dosen dan staff Universitas Putera Batam.

6. Bapak Alfian Zahrin, Bc.IP, S.Sos, M.H, selaku Divisi Pemasyarakatan Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau.
7. Bapak Surianto, A.Md.IP., M.M, selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam yang mengizinkan penulis melakukan penelitian di Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam.
8. Ibu Helmi Friska selaku Staff Bimbingan Kemasyarakatan Kelas IIA Batam yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dan memberikan data untuk melengkapi penelitian ini.
9. Kedua orang tua penulis, ayahanda (Alm) Faboo Hia dan Ibu Tanida Daeli yang senantiasa mendoakan, memberikan arahan dan nasehat kepada penulis dari kecil hingga sampai saat ini, kakak-kakakku yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik moril dan materi selama ini, terimakasih yang setulusnya atas jerih payah selama ini kepada penulis.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum yang telah berbagi ilmu dan selalu membantu sampai penulisan skripsi ini selesai.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.

Batam, 15 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
SURAT PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.6.2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Kerangka Teori.....	13
2.1.1. Teori Relatif (<i>Doeltheorie</i>).....	13
2.1.2. Teori <i>Deterrence</i> (Teori Pencegahan).....	14
2.1.3. Analisis Yuridis.....	14
2.1.4. Hukum Pidana.....	14
2.1.5. Tindak Pidana.....	17
2.1.6. Pengulangan Tindak Pidana (<i>Residive</i>).....	24
2.1.7. Lembaga Pemasyarakatan.....	29
2.2. Kerangka Yuridis.....	33
BAB III.....	35

METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	35
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.2.1. Jenis Data.....	38
3.2.2. Alat Pengumpulan Data.....	39
3.2.3. Lokasi Penelitian.....	40
3.3. Metode Analisis Data.....	40
3.4. Penelitian Terdahulu.....	41
BAB IV.....	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Hasil Penelitian.....	47
4.1.1. Profil Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam.....	47
4.1.2. Analisis Yuridis Terhadap Pencegahan Pengulangan Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Lembaga Pemasyarakatan (Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam).....	49
4.1.3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Pencegahan Pengulangan Tindak Pidana yang Dilakukan Oleh Lembaga Pemasyarakatan (Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam).....	52
4.2. Pembahasan.....	53
4.2.1. Analisi Yuridis Terhadap Pencegahan Pengulangan Tindak Pidana yang Dilakukan Oleh Lembaga Pemasyarakatan (Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam).....	53
4.2.2. Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Pencegahan Pengulangan Tindak Pidana yang Dilakukan Oleh Lembaga Pemasyarakatan (Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Batam).....	67
BAB V.....	75
SIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1. Simpulan.....	75
5.2. Saran.....	76